



TUGAS AKHIR - VS 180603

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SMPN 1
WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020**

Pradika Kurniawan
NRP 1061160000053

Pembimbing
Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020



TUGAS AKHIR - VS 180603

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SMPN
1 WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020**

Pradika Kurniawan
NRP 1061160000053

Dosen Pembimbing
Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si

PROGRAM STUDI DIPLOMA III
DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS
Fakultas Vokasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020



FINAL PROJECT - VS 180603

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUDY
OUTCOMES OF SMPN 1 WONGSOREJO'S
STUDENTS BANYUWANGI IN ACADEMY
PERIOD 2019/2020**

Pradika Kurniawan
NRP 10611600000053

Supervisor
Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si

PROGRAM STUDY OF DIPLOMA III
DEPARTEMEN OF BUSINESS STATISTIC
Faculty of Vocational
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2020

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SMPN 1 WONGSOREJO KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019/2020

TUGAS AKHIR

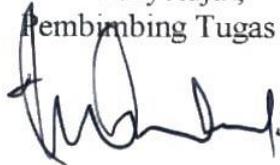
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya Pada Departemen Statistika Bisnis Fakultas
Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

Pradika Kurniawan
NRP 10611600000053

SURABAYA, 22 April 2020

Menyetujui,
Pembimbing Tugas Akhir



Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si
NIP.196206031987012001

Kepala Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS



Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.
NIP. 19740328 199802 1 001

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HASIL BELAJAR SISWA SMPN 1 WONGSOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama Mahasiswa : Pradika Kurniawan
NRP : 10611600000053
Program Studi : Diploma III
Departemen : Statistika Bisnis Fakultas Vokasi-ITS
Pembimbing : Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si

Abstrak

Pendidikan merupakan elemen penting bagi masyarakat, pendidikan sangat menentukan kemampuan berpikir seseorang yang nantinya akan sangat bermanfaat digunakan dalam profesi. Akan tetapi ketidaksadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan terkadang membuat pendidikan dianggap sangat menyusahkan. Hasil dari suatu pendidikan biasanya diukur dengan melihat hasil belajar siswa dalam hal ini jika siswa tersebut masih bersekolah berarti dengan melihat hasil nilai raport siswa. Nilai raport siswa dikatakan rendah jika nilai tersebut dibawah dari nilai standart minimal sekolah atau yang kita kenal dengan KKM. Pada penelitian ini kita akan mengamati apa sajakah faktor” yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan uji coba yaitu siswa SMPN 1 WONGSOREJO kabupaten Banyuwangi. dengan total populasi yaitu terdapat 18 kelas yang terbagi menjadi 6 kelas pada tiap angkatannya. Sesuai dengan prosedur pengambilan sampel yaitu minimal 20% dari populasi, saya menggunakan 2 kelas pada tiap angkatannya jadi total saya menggunakan 6 kelas. Nantinya data akan dianalisis menggunakan regresi linier Berganda dan akan dilihat faktor” apa sajakah yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Belajar, Pendidikan, Hasil belajar.*

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUDY
OUTCOMES OF SMPN 1 WONGSOREJO'S STUDENTS
BANYUWANGI IN ACADEMY PERIOD 2019/2020**

Student Name : Pradika Kurniawan
NRP : 10611600000053
Programe : Diploma III
Departement : Statistika Bisnis Fakultas Vokasi-ITS
Supervisor : Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si

Abstract

Education is an important element for the community, education determines one's thinking ability which will be very useful to be used in the profession. But the public's unawareness of the importance of education sometimes makes education considered very troublesome. The outcome of an education is usually measured by looking at student learning outcomes in this case. if the student is still in school means by looking at the results of the student report card scores. Student report card scores are said to be low if the grades are below the school's minimum standard score or what we are familiar with KKM. In this study we will observe what are the factors "that influence student learning outcomes by using a test material that is students of SMPN 1 WONGSOREJO Banyuwangi district. with a total population of 18 classes divided into 6 classes in each class. According to the sampling procedure which is a minimum of 20% of the population, I use 2 classes in each class. so I use a total of 6 classes. Later the data will be analyzed using Multiple linear regression and will see what factors "have a significant effect on student learning outcomes.

Kata Kunci : *Study, Education, Hasil belajar, Learning Outcomes..*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya yang tidak pernah berhenti sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Smpn 1 Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi**” dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan sabar serta memberikan dukungan secara tenaga, waktu maupun moral berupa kalimat motivasi-motivasi semangat yang sangat besar bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Noviyanti Santoso, S.Si., M.Si selaku Dosen Penguji dan Validator penulis atas informasi dan dukungan serta kritik dan saran yang membantu membangun dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si., selaku Kepala Departemen Statistika Bisnis ITS yang selalu memberikan informasi serta memfasilitasi penulis dan teman-teman mahasiswa yang lain terkait Sidang Tugas Akhir.
4. Seluruh Ibu/Bapak dosen atas segala ilmu yang diberikan serta seluruh staf dan karyawan Departemen Statistika Bisnis ITS atas kerja keras dan bantuannya untuk kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini

5. Keluarga dan orang tua terimakasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungan yang tidak pernah habisnya untuk mendukung penulis dengan mendengarkan setiap perjalanan proses dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman HIMADATA-ITS 18/19 yang telah memberikan semangat, doa dan pengertiannya.
7. Teman-teman seperjuangan BERDIKARI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih untuk semuanya suka duka selama 3 tahun ini. Semoga sukses selalu dan tetap solid.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar berguna untuk perbaikan berikutnya.

Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat.

Surabaya, 22 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TITLE PAGE	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan	2
Manfaat	3
Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
Statistika Deskriptif.....	5
Analisis Regresi.....	7
Analisis Multikolinearitas.....	8
Pengujian Serentak.....	8
Pengujian Parsial.....	9
Pemeriksaan Asumsi Residual IIDN.....	10
Belajar dan pembelajaran	11
Gaya Belajar	12
Rasa Percaya Diri.....	12
Hasil Belajar	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
Sumber Data	13
Variabel Penelitian.....	13
Langkah Analisis	14
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	16
Karakteristik Data Pada faktor yang diduga mempengaruhi Hasil Belajar Siwa	17
Pengujian Asumsi Prasyarat Analisis	
19Pengujian Multikolinearitas.....	19
Analisis Regresi Linear Berganda pada Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di Smpn 1 Wongsorejo Banyuwangi.....	20
Model Regresi	20
Pengujian Serentak	21

Pengujian Parsial.....	22
Pemeriksaan Asumsi Residual IIDN.....	22
BAB V PENUTUP	23
Kesimpulan	25
Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Anova.....	7
Tabel 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	15
Tabel 3.2 Struktur Data.....	16
Tabel 4.1 Karakteristik.....	20
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	20
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	21
Tabel 4.4 Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda.....	23
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	24
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	24
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	19

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan atau pembentukan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan diri dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran (UU No. 20, 2003). Selain itu pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala usaha orang dewasa dalam pergaulan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani anak tersebut ke arah kedewasaan. Suatu pendidikan dapat berhasil jika didukung oleh suatu proses pembelajaran yang baik.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Salah satu kebijakan pemerintah yang dianggap strategis dan mudah dalam mengukur standard pendidikan adalah dilihat dari hasil belajar melalui nilai raport per semesternya. Nilai raport per semester tersebut yang menjadi tolak ukur untuk menentukan siswa berhak melanjutkan ke jenjang selanjutnya (naik kelas) atau tidak.

Proses belajar juga merupakan hal yang sangat penting bagi tercapainya hasil belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar. (Dimiyati & Mudjiono, 2006) menyatakan bahwa faktor internal yang ada dalam diri siswa dapat berpengaruh pada proses belajar, meliputi 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi terhadap belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) mengolah bahan ajar, 5) menyimpan bahan ajar, 6) menggali bahan ajar, 7) intelegensi dan keberhasilan belajar, 8) kebiasaan belajar, 9) rasa percaya diri, 10) kemampuan berprestasi, 11) cita-cita siswa. Dan faktor eksternal meliputi:

1) guru, 2) lingkungan, 3) kurikulum, 4) bahan ajar, 5) sarana dan prasarana sekolah.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah satu variabel response (Y) yaitu Hasil belajar siswa yang diambil dari nilai akhir semester siswa dan empat variabel prediktor (X) yaitu dengan rincian Lama belajar siswa perhari (X1), Jumlah absensi siswa (X2), Rasa percaya diri siswa (X3) dan Gaya belajar siswa (X4). Keseluruhan variabel X tersebut nantinya akan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ke empat variabel tersebut terhadap hasil belajar siswa menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana.

Regresi Linier Berganda adalah suatu perhitungan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel prediktor terhadap variabel response. Hal ini dapat digunakan untuk melihat pola hubungan antar variabel tersebut. Ketika sudah diketahui variabel-variabel apa sajakah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diharapkan dapat dijadikan acuan untuk instansi terkait yakni sekolah dan juga tenaga pendidik untuk dapat memaksimalkan hal tersebut sebagai bahan ajar atau metode pengajaran sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan maksimal.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa yang dimana pada penelian kali ini hasil belajar siswa diambil dari hasil akhir nilai rapor siswa.

1. 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil belajar siswa dimana pada penelitian kali ini hasil belajar siswa merupakan nilai akhir semester rapor.

1. 4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut.

Bagi Lembaga :

Bagi lembaga, apabila penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara lama belajar, jumlah absensi siswa, gaya belajar, rasa percaya diri terhadap hasil akhir nilai semester siswa maka dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Bagi peneliti :

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atau mendukung hasil belajar.

Bagi peneliti lain :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa

Bagi Guru :

Bagi Guru, apabila penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara lama belajar, jumlah absensi siswa, gaya belajar, rasa percaya diri terhadap hasil belajar maka dapat dijadikan alternatif untuk lebih memahami gaya belajar siswa dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

(Halaman sengaja dikosongkan)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Analisis ini digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012). Data yang digunakan berskala rasio.

Estimasi Parameter

Model regresi linier berganda didapatkan melalui estimasi parameter yang akan digunakan dalam analisis. Metode yang digunakan untuk mengestimasi parameter model regresi linier berganda adalah metode kuadrat terkecil atau sering juga disebut metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini bertujuan untuk meminimumkan jumlah kuadrat error. Penaksiran OLS untuk β adalah sebagai berikut (Walpole dkk, 2012).

$$y = X\beta + \varepsilon \quad (2.1)$$

$$\beta = (X'X)^{-1}X'y \quad (2.2)$$

Multikolinieritas

Salah satu asumsi dari model regresi adalah tidak ada hubungan linear antara variabel prediktornya. Jika ada satu atau lebih hubungan tersebut antara regressi maka disebut multikolinieritas atau kolinieritas. Ketika terdapat multikolinieritas pada variabel prediktor maka keputusan secara statistiknya menjadi lemah (Gujarati, 2015). Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Multikolinieritas terjadi ketika nilai *VIF* tersebut lebih besar daripada angka 10, rumus 2.7 berikut merupakan perhitungan untuk mencari nilai *VIF*.

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2(x_i)} \quad (2.3)$$

Keterangan:

- VIF = 1 : mengindikasikan tidak ada korelasi yang signifikan antarvariabelprediktor.
- VIF >1 : mengindikasikan bahwa ada korelasi antar variabel prediktor.
- VIF > 5-10 : mengindikasikan bahwa ada salah satu variabel predictor merupakan fungsi dari variabel prediktor yang lain.

Persamaan Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah bentuk persamaan regresi linier berganda yang ditunjukkan pada persamaan 2.3.

$$y_i = a + \beta_1 x_{i1} + \beta_2 x_{i2} + \dots + \beta_n x_{in} + \varepsilon_i \quad (2.4)$$

Keterangan:

y_i : variabel dependen, untuk $i=1,2,3,\dots,n$

x : variabel independen

ε : error

Koefisien determinasi adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh x_1 dan x_2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain x_1 dan x_2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung makin kecil.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2} \quad (2.5)$$

Uji Serentak

Uji serentak pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama keseluruhan terhadap variabel dependen (Lind, 2007).

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_1 : \text{minimal ada 1 } \beta \neq 0, i = 1, 2, 3, \dots, k$$

Taraf signifikan : α

Daerah penolakan : $|F_{\text{hit}}| > F_{\alpha/2}$

Uji Statistik :

$$f_{\text{hitung}} = \frac{\hat{\beta} \sum (X - \bar{X})}{S^2} \quad (2.6)$$

Keputusan :

$f_{\text{hitung}} < f_{\alpha(v1, v2)}$, H_0 gagal tolak

$f_{\text{hitung}} > f_{\alpha(v1, v2)}$, H_0 ditolak

Tabel 2.1 Analisis Ragam Regresi Linear

Source	DF	SS	MS	F
Regression	p-1	$JKR = \sum_{i=1}^n (\hat{y}_i - \bar{y})^2$	SSR/DFR	MSR/MSE
Error	n-p	$JKS = \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2$	SSE/DFE	
Total	n-1	$JKT = \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \frac{1}{n} \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2$		

Keterangan :

$(Y - \bar{Y})$ = simpangan total

$(\hat{Y} - \bar{Y})$ = simpangan regresi

$(Y - \hat{Y})$ = simpangan residual

Uji Parsial

Pengujian parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel prediktor X terhadap variabel respon Y. Berikut merupakan analisis yang dilakukan dalam pengujian parsial (Drapper dan Smith, 1992).

Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ (variabel X tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Y)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (minimal ada satu variabel X yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y)

Taraf signifikan : α

Daerah penolakan : $|t_{hitung}| > t_{\alpha/2}$

$$\begin{aligned} \text{Uji statistik : } t_{hitung} &= \frac{(b - \beta_1)_-}{se / \sqrt{\sum (X - \bar{X})^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{(a - \beta_0)}{se \left(\sqrt{\frac{1}{n} + \frac{x^2}{\sum (x_i - \bar{x})^2}} \right)} \end{aligned} \quad (2.7)$$

Dimana:

a = taksiran bagi β_0

b = taksiran bagi β_1

t = nilai sebaran

Asumsi Regresi

Berikut merupakan asumsi pada analisis regresi berganda yang harus dipenuhi.

Residual Identik

Pemeriksaan asumsi residual identik dilakukan untuk melihat apakah residual pada data bersifat identik. Satu data dikatakan identik apabila tanda pada model regresi sesuai dengan teori dan nilai varians rata-rata sama antara varians satu dengan yang lainnya. Plot pada residualnya pun akan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola. Asumsi identik juga dapat dilihat dengan uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residualnya sebagai variabel respon dengan variabel Y sebagai variabel predictor (Setiawan dan Kusriani, 2010).

Berikut merupakan model dan pengujiannya.

Hipotesis

$$H_0: \sigma^2_1 = \sigma^2_2 = \dots = \sigma^2_n \text{ (residual data identik)}$$

$$H_1 = \text{minimal ada satu } \sigma^2_i \neq \sigma^2_n; i = 1, 2, 3, \dots, n \text{ (residual data tidak identik)}$$

$$\text{Taraf signifikan} : \alpha$$

$$\text{Statistik uji} : F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} \quad (2.8)$$

Tabel 2.2 Tabel ANOVA Residual Identik

Source	DF	SS	MS	F
Regression	p-1	SSR	SSR/DFR	MSR/MSE
Error	n-p	SSE	SSE/DFE	
Total	n-1	$J^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$		

$$\text{Daerah penolakan} : H_0 \text{ ditolak jika } F_{hitung} > F_{\alpha(p, n-p, 1)}$$

Residual Independen

Pemeriksaan asumsi residual independen dilakukan untuk melihat apakah residual bersifat independen. Suatu data dikatakan independen apabila plot residualnya menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Pemeriksaan asumsi residual independen dapat menggunakan uji *Durbin Watson* dengan hipotesis sebagai berikut (Setiawan dan Kusri, 2010).

Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada korelasi residual)

$H_1 : \rho \neq 0$ (ada korelasi residual)

Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

$$\text{Statistik uji} : d = \frac{\sum_{i=1}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n (e_i)^2}$$

(2.9)

Daerah penolakan : H_0 ditolak jika $d > dL$

Residual Distribusi Normal

Pemeriksaan asumsi residual distribusi normal dilakukan untuk melihat apakah residual model memiliki distribusi normal, hal ini dapat dilihat apabila plot residualnya cenderung mendekati garis lurus (garis linier) pada plot distribusi normal dan bentuk histogram dari residual model membentuk lonceng. Asumsi yang digunakan dalam uji *kolmogorov-smirnov* adalah data terdiri atas variabel prediktor X_1, X_2, \dots, X_k yang merupakan sebuah sampel acak berukuran k dari suatu fungsi distribusi yang belum diketahui dan dinyatakan dengan $F(x)$ (Daniel, 1989). Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai P_{value} pada uji *kolmogorov smirnov* yang merupakan penegasan apakah kurangnya kcocokan antara $F_0(e)$ dan $S(e)$ memadai yang dilakukan dengan pengujian sebagai berikut

Hipotesis:

$H_0: F(e) - F_0(e) = 0$ residual model berdistribusi normal.

$H_1: F(e) - F_0(e) \neq 0$ residual model tidak berdistribusi normal.

Statistik uji:

$$KS_{hitung} = \text{SUP} |S(e) - F_0(e)| \quad (2.10)$$

Keterangan:

KS_{α} = daerah kritis uji *kolmogorov-smirnov* satu sampel diperoleh dari tabel *kolmogorov-smirnov* satu sampel

$F_0(e)$ = distribusi kumulatif normal nilai Z pada sampel

$F(e)$ = nilai distribusi frekuensi kumulatif sampel

$S(e)$ = distribusi frekuensi kumulatif empiris pada pengamatan dalam sampel yang telah diurutkan

SUP = nilai maximum

Taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar α , maka Tolak

H_0 , jika $KS_{hitung} > KS_{\alpha,n}$

Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap serta yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku atau perilaku yang di harapkan (Suardi, 2018). Menurut (Winkel, 2004) belajar juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan tersebut bersifat secara relatif dan berbekas. Pendapat lain yaitu (Hamalik, 2002) mengatakan bahwa hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan perilaku pada diri siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan yang seperti itulah yang diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik. (Arikunto, 2005) membagi tiga macam hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris. Berdasarkan beberapa definisi belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang

yaitu perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan lainnya.

Gaya Belajar

Pengertian Gaya Belajar

Kunci menuju keberhasilan dalam belajar dan bekerja ialah mengetahui gaya dari masing-masing individu. Gaya belajar merupakan kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut (Bire dkk., 2014) gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh seseorang dalam menyerap, mengolah dan mengatur informasi yang didapatkan. Pendapat lain menurut (Sunardi dkk, 2017) gaya belajar merupakan cara individu yang menerima dan memproses informasi dalam situasi belajar, mereka mengacu pada pemilihan satu situasi belajar atau kondisi lain dalam pembelajaran. Masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Guru dalam proses pembelajaran harus memperhatikan gaya belajar siswanya karena pengetahuan tentang gaya belajar ini dapat digunakan untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Ada penelitian yang mengemukakan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar yaitu menurut penelitian Bire (2014). Hasil penelitian dari penelitian tersebut adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik secara simultan atau bersama-sama maupun secara terpisah atau masing-masing dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Macam-macam Gaya Belajar

(DePorter & Hernacki, 2000) mengatakan bahwa ada tiga jenis atau type dalam gaya belajar diantaranya adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.

a. Gaya Belajar Visual

Seseorang yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih senang dengan melihat apa yang sedang dipelajari. Gambar atau simbol akan membantu mereka yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih memahami ide informasi yang disajikan dalam bentuk penjelasan. Apabila seseorang menjelaskan sesuatu

kepada orang yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, mereka akan menciptakan gambaran mental tentang apa yang dijelaskan oleh orang tersebut.

b. Gaya Belajar Auditorial

Seseorang yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial kemungkinan akan belajar lebih baik dengan cara mendengarkan. Mereka menikmati saat-saat mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Hal ini berarti bahwa langkah awal dalam belajar siswa harus mendengar, baru kemudian bisa mengingat dan memahami informasi yang diterima.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Seseorang yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik akan lebih baik apabila terlibat secara fisik dalam kegiatan langsung. Mereka akan belajar apabila mereka mendapat kesempatan untuk memanipulasi media untuk mempelajari informasi baru

Rasa Percaya Diri

Percaya diri merupakan sikap positif yang dimiliki seorang yang memampukan dirinya untuk dapat mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Fatimah, 2006). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Anthony, 1992) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri individu yang dapat menerima kenyataan, meningkatkan kesadaran diri, berpikir secara positif, memiliki kemandirian dan kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

(Madya, 2001) mengemukakan bahwa tingkatan kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat, yakni: (1) sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang lebih dengan keyakinan bahwa seseorang mampu mengatasi dan

mengalahkan situasi sesulit apapun bahkan merasa mampu menghadapi resiko yang orang lain tidak mampu melakukannya

(2) cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang dimilikinya, ia

(3) merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan dan diusahakan (3) kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada dalam diri seseorang pada saat menghadapi situasi tertentu, serta cenderung menghindari sesuatu yang penuh resiko dan (4) rendah diri, yaitu suatu keyakinan dalam diri seseorang yang beranggapan bahwa diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti yang disebabkan ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.

Kepercayaan diri sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam kehidupannya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya yang dibuktikan dengan sebuah prestasi. Selain itu, siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi akan lebih tenang dan fokus dalam menghadapi permasalahan matematika, serta siswa yang menyadari kegunaan matematika akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari matematika (Ayu Lestari dkk, 2018). Sebaliknya siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal (Komara, 2016).

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) aspek kognitif yaitu aspek yang mencakup keterampilan-keterampilan intelektual, pengetahuan dan informasi, (2) aspek afektif yaitu aspek yang menekankan pada sikap, nilai, emosi, dan perasaan, dan (3) aspek psikomotor yaitu aspek yang berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf (Nana, 2008).

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu berinteraksi dengan

lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik (Djamarah, 2002).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian relevan yang telah di paparkan di atas dapat di rumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hipotesa alternatif (H_1) ada pengaruh bersama antara lama belajar per hari, jumlah absensi siswa, rasa percaya diri dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa
2. Hipotesa alternatif (H_2) ada pengaruh antara lama belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
3. Hipotesa alternatif (H_3) ada pengaruh antara jumlah absensi siswa terhadap hasil belajar siswa.
4. Hipotesa alternatif (H_4) ada pengaruh antara rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa.
5. Hipotesa alternatif (H_5) ada pengaruh antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

(Halaman sengaja dikosongkan)

BAB III

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai pada penelitian ini adalah variable yang diduga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data pada variabel X1 yaitu lama belajar siswa, X3 yaitu rasa percaya diri siswa dan X4 yaitu gaya belajar siswa. data sekunder yang dipakai yaitu pada variabel Y yaitu hasil belajar yang berupa nilai akhir semester pada rapor siswa dan X2 yaitu jumlah absensi siswa.

Tabel 3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Lama belajar siswa (X1)	Hasil Belajar
Jumlah absensi siswa (X2)	
Rasa Percaya diri siswa (X3)	
Gaya belajar siswa (X4)	

Definisi operasional pada tiap-tiap variabel diatas adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar (Y)

Merupakan hasil akhir semester yang dinyatakan dengan angka-angka dan memiliki nilai batas bawah yang dinyatakan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

1. Lama belajar siswa (X1)

Lama belajar siswa diambil dari lama belajar siswa pada tiap harinya diluar jam sekolah.

2. Jumlah absensi siswa (X2)

Jumlah absensi siswa diambil dari data pada sekolah yang berisikan rekam jejak absensi siswa baik ijin, bolos, maupun sakit.

3. Rasa percaya diri (X3)

Rasa percaya diri yaitu tingkat kepercayaan diri siswa yang diambil dengan cara mengukurnya melalui angket yang dibagikan kepada siswa dengan isi angket berupa indikator-indikator pada penelitian sebelumnya.

5. Gaya belajar (X_4)

Gaya belajar siswa yaitu gaya belajar siswa yang dilihat dari angket yang telah disebar dengan beberapa indikator.

Tabel 3.2 Struktur Data

Siswa	Y	X_1	X_2	X_3	X_4
1	Y_1	$X_{1\ 1}$	$X_{2\ 1}$	$X_{3\ 1}$	$X_{4\ 1}$
2	Y_2	$X_{1\ 2}$	$X_{2\ 2}$	$X_{3\ 2}$	$X_{4\ 2}$
3	Y_3	$X_{1\ 3}$	$X_{2\ 3}$	$X_{3\ 3}$	$X_{4\ 3}$
:	:	:	:	:	:
193	Y_{193}	$X_{1\ 193}$	$X_{2\ 193}$	$X_{3\ 193}$	$X_{4\ 193}$

Populasi Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Wongsorejo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam kelas dari siswa kelas 7 berjumlah 2 kelas, kelas 8 berjumlah 2 kelas, kelas 9 berjumlah 2 kelas SMP Negeri 1 Wongsorejo. Kelas yang dijadikan penelitian dikonsultasikan dengan guru SMP Negeri 1 Wongsorejo.

Langkah Analisis

Penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah analisis sebagai berikut.

1. Melakukan pengujian normalitas.
2. Melakukan pendeteksian multikolinearitas.
3. Melakukan uji heterokedastisitas dengan analisis scatter plot.
4. Membuat model.
5. Melakukan uji signifikansi parameter secara serentak.
6. Melakukan uji signifikansi parameter secara parsial.
7. Mencari nilai koefisien determinasi.
8. Menginterpretasi hasil analisis.
9. Menarik kesimpulan dan saran.

Skala Pengukuran

Penelitian ini, untuk mengukur gaya belajar dan rasa percaya diri peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan sebuah tipe skala psikometri yang umum digunakan dalam kuisioner dan skala yang banyak digunakan dalam riset berupa survey. Bentuk skala Likert berupa pernyataan dengan empat respon jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Tingkat penilaian skala likert adalah sebagai berikut.

Pernyataan bersifat positif mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju
3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Pernyataan bersifat negatif mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju
2. Nilai 2 untuk jawaban setuju
3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju

Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, perlu adanya prosedur penelitian yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan yang sesuai. Langkah langkah tersebut diantaranya adalah:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada penelitian ini adalah menentukan daerah penelitian, menentukan spopulasi dan sampel penelitian serta menyiapkan segala instrumen yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

2) Pembuatan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar dan rasa percaya diri.

3) Pengumpulan data

Kegiatan pada tahap ini adalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan penyebaran angket gaya belajar dan rasa percaya diri, serta data nilai hasil semester dari siswa.

4) Pengolahan Data

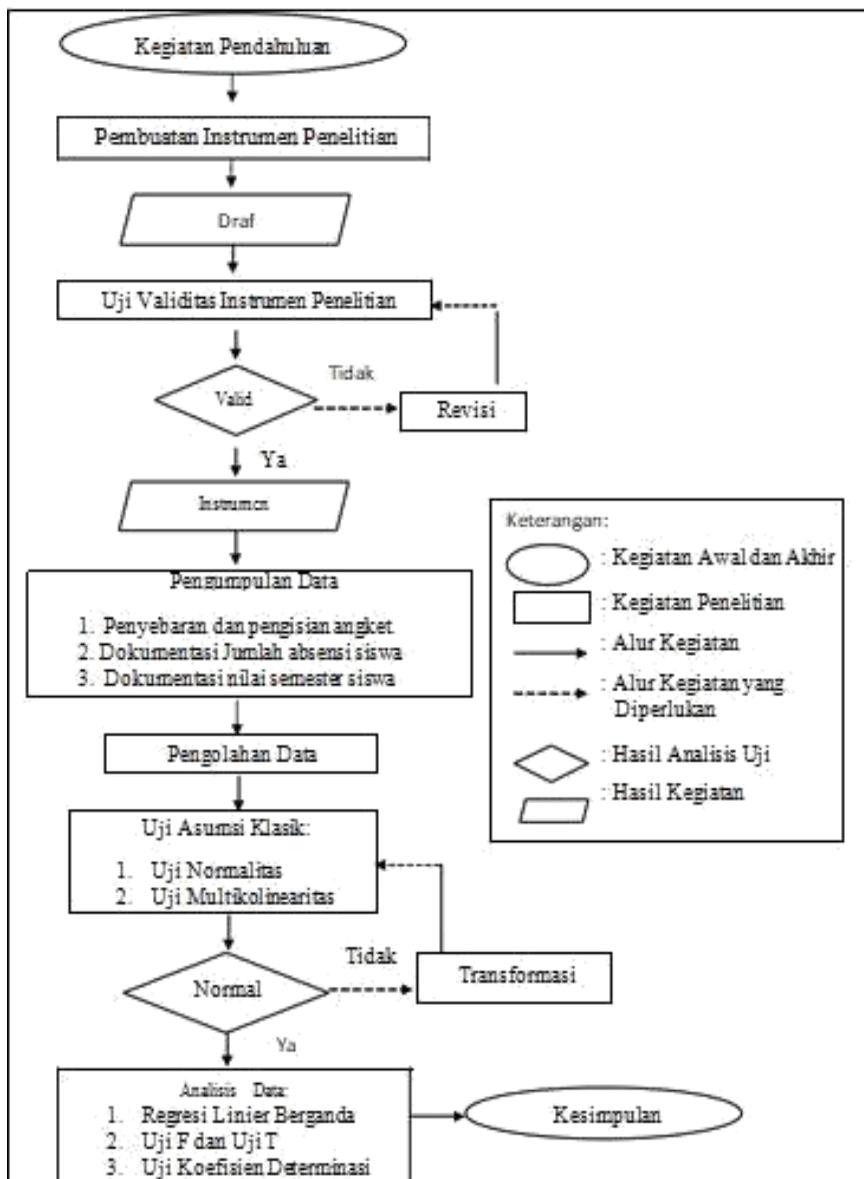
Pada tahap pengolahan data ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Yaitu melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

5) Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Peneliti menganalisis hasil angket, Lama belajar, dan Jumlah absensi dan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, rasa percaya diri, lama belajar, jumlah absensi siswa terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji T dan uji F.

6) Kesimpulan

Tahap akhir yakni penarikan kesimpulan yang diperoleh dari tahap analisis data. Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada bagan 3.1.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

(Halaman sengaja dikosongkan)

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas hasil analisis karakteristik data, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dan analisis regresi linier berganda pada faktor” yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil masing-masing analisis.

Karakteristik Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Wongsorejo. Karakteristik data yang digunakan untuk mengetahui keragaman data faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Wongsorejo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik

Variabel	Mean	Var	St dev	Min	Max	Range
Hasil belajar (Y)	84,24	39,08	6,25	15,27	89,54	74,27
Lama belajar (X1)	1,63	0,60	0,77	0,00	4,00	4,00
Absensi (X2)	0,26	0,41	0,64	0,00	3,00	3,00
Rasa percaya (X3)	80,24	16,81	4,10	63,72	87,48	23,76
Gaya belajar Auditori (1)	81,80	29,80	5,45	71,87	96,87	25,00
Gaya belajar visual (2)	81,71	32,68	5,71	68,75	93,75	25,00
Gaya belajar kinestetik(3)	82,62	33,09	5,75	65,62	93,75	28,12

Uji Asumsi Prasyarat Analisis.

Uji Asumsi dalam penelitian ini yaitu Uji Multikolinearitas.

1 Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini uji Multikolinearitas didasarkan pada uji regresi. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF. Hasil uji Multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kesimpulan
----------	-----	------------

Lama Belajar	(X1)	1,038	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Jumlah Absensi	(X2)	1,048	Tidak terjadi Multikolinearitas
Rasa Percaya Diri	(X3)	1,051	Tidak terjadi Multikolinearitas
Gaya Belajar Auditori	(D1)	1,362	Tidak terjadi Multikolinearitas
Gaya Belajar Visual	(D2)	1,407	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika Lama belajar (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,038, Jumlah Absensi siswa (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,048, Rasa percaya diri (X3) memiliki nilai VIF sebesar 1,051, Gaya belajar Auditori (D1) memiliki nilai VIF sebesar 1,362 dan Gaya belajar visual (D2) memiliki nilai VIF sebesar 1,407. Semua variabel memiliki nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan teknik Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Lama Belajar (X1), Jumlah absensi (X2), Rasa percaya diri (X3), Gaya belajar (X4) terhadap Hasil belajar (Y). Berikut adalah persamaan untuk model regresi linier berganda:

$Y = 33,4 + 0,124 X_1 - 2,66 X_2 + 0,644 X_3 - 0,009 D_1 - 1,28 D_2$
dimana penjelasan dari model regresi adalah sebagai berikut :

1. Konstanta 33,4 artinya jika variabel bebas X_1, X_2, X_3 bernilai 0 dengan menggunakan gaya belajar kinestetik, maka nilai Y sebesar 33,4
2. Koefisien Lama belajar (X1) sebesar 0,124 artinya setiap kenaikan Lama belajar sebesar satu satuan maka nilai hasil belajar akan naik sebesar 0,124.
3. Koefisien jumlah absensi (X2) sebesar -2,66 artinya setiap kenaikan jumlah absensi sebesar satu satuan maka nilai hasil belajar akan turun sebesar 2,66.

4. Koefisien rasa percaya diri (X3) sebesar 0,644 artinya setiap kenaikan jumlah skor rasa percaya diri sebesar satu satuan maka nilai hasil belajar akan naik sebesar 0,644.
5. Koefisien gaya belajar (auditori) sebesar -0,009 artinya jika menggunakan gaya belajar auditori maka hasil lebih rendah 0,009 dari hasil belajar dengan menggunakan gaya belajar kinestetik.
6. Koefisien gaya belajar (visual) sebesar -1,28 artinya jika menggunakan gaya belajar visual maka hasil lebih rendah 1,28 dari hasil belajar dengan menggunakan gaya belajar kinestetik

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan uji F dengan taraf signifikan yaitu 5% atau 0,05. Berikut hasilnya:

Tabel 4.3 Hasil Uji F

Sumber Variasi	dF	SS	MS	Fhitung	P value
Regresi	5	2401,08	480,22	17,52	0,00
Residual	186	5097,92	27,41		
Total	191	7499,00			

Berdasarkan tabel perhitungan pada tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Lama belajar, jumlah absensi, rasa percaya diri dan gaya belajar terhadap hasil belajar.

b. Uji T

Untuk menguji pengaruh variabel secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel respon (Y) maka digunakan Uji T dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.4 Hasil Uji T

No	Variabel	Keterangan	T hitung	P value
1	X1	Lama Belajar	0,25	0,803
2	X2	Absensi	-4,42	0,000
3	X3	Rasa Percaya diri	6,81	0,000
4	D1	Gaya belajar (Auditori)	-0,01	0,992
5	D2	Gaya belajar (Visual)	-1,22	0,223

Berdasarkan tabel perhitungan pada tabel 4.6 diatas, pada variabel Lama belajar (X1) diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,803 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Lama belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y).

Pada variabel jumlah absensi (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Jumlah absensi (X2) terhadap hasil belajar (Y).

Pada variabel Rasa percaya diri (X3) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Rasa percaya diri (X3) terhadap hasil belajar (Y).

Pada variabel Gaya belajar Auditori (D1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,992 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara Variabel Gaya belajar Auditori (D1) terhadap hasil belajar (Y).

Pada variabel Gaya belajar Visual (D2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,223 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara Variabel Gaya belajar Visual (D2) terhadap hasil belajar (Y).

Untuk selanjutnya kita mengeluarkan variable X1 dari model dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hail Uji F

No	Variabel	Keterangan	T hitung	P value
1	X2	Jumlah Absensi	-4,44	0,000
2	X3	Rasa Percaya diri	6,87	0,000
3	D1	Gaya belajar Auditori	-0,04	0,969
4	D2	Gaya belajar Visual	-1,28	0,202

Dari hasil tersebut masih terdapat nilai yang tidak berpengaruh dan akan kita keluarkan kembali dari model dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hail Uji F

No	Variabel	Keterangan	T hitung	P value
1	X2	Jumlah Absensi	-4,63	0,000
2	X3	Rasa Percaya diri	7,05	0,000

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hanya terdapat 2 variabel yang mempengaruhi hasil belajar yaitu banyak absensi (X2) Dan nilai rasa percaya diri (X3).

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas secara simultan terhadap variabel Y maka menggunakan koefisien determinasi. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

S	5,211
R-Sq	31,2%
R-Sq(adj)	30,5%

d. Model akhir

$$Y = 32,2 - 2,75 X_2 + 0,658 X_3$$

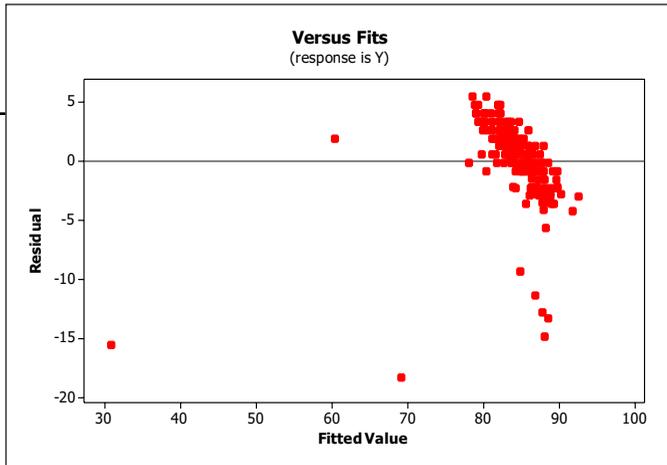
Pemeriksaan Asumsi IIDN

Berikut merupakan pemeriksaan asumsi Identik, Independen, distribusi normal dari factor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 1 WONGSOREJO Banyuwangi.

Pengujian Asumsi Residual Identik

Pengujian asumsi residual identic dapat divisualisasikan melalui gambar *versus fits*. Berikut penjelasannya:

Gambar 4.1 versus fits



Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa sebaran plot residual menyebar secara tidak acak sehingga dapat dikatakan data factor yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah tidak identik.

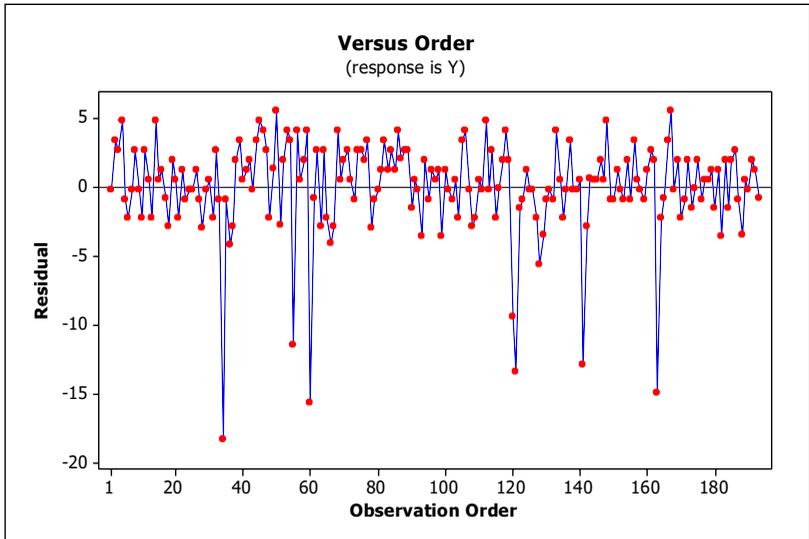
Pengujian asumsi identik dengan menggunakan uji geysner

Fhitung	Pvalue
18,88	0,00

Didapatkan nilai Pvalue sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa data tidak identik.

Pengujian Asumsi Residual Independen
Pengujian asumsi residual independen dapat
divisualisasikan melalui gambar *versus order*. Berikut hasilnya :

Gambar 4.2 *versus order*



Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa sebaran plot residual tidak menyebar secara acak sehingga dapat dikatakan bahwa factor yang diduga mempengaruhi hasil akhir nilai siswa adalah tidak independen.

Pengujian asumsi independen dengan menggunakan uji durbin watson

Nilai DU hitung=1.,931

Nilai DL=1,73

Nilai DU=1,785

Nilai 4-DU=2,22

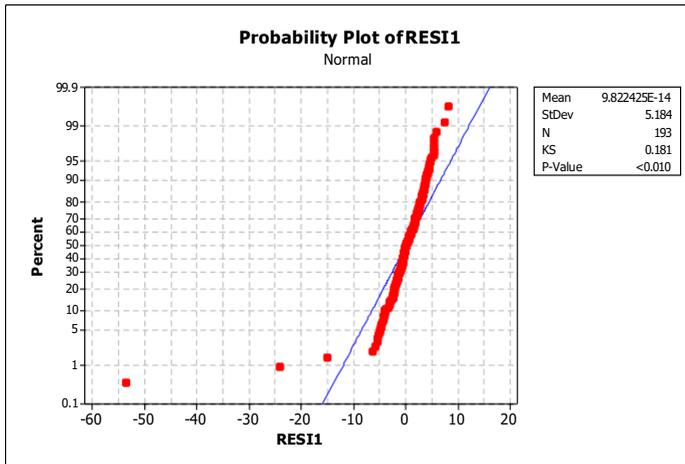
Nilai 4-DL=2,26

Didapatkan nilai DU hitung berada diantara DU dan 4-DU maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar residual data.

4.2.3 Pengujian Asumsi Residual Normalitas

Pada pengujian asumsi residual normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov smirnov. Berikut hasilnya:

Gambar 4.3 *Kolmogorov smirnov*



Gambar 4.3 menunjukkan nilai KS hitung dari residual sebesar 0,181 yang artinya lebih besar dari KS tabel sebesar 0,097 yang artinya data tidak berdistribusi normal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh bersama antara variabel Jumlah absensi siswa (X2) dan Rasa percaya diri (X3) terhadap Hasil belajar (Y).
2. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah Jumlah absensi, Rasa percaya diri.

Saran

Saran yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebaiknya sekolah meningkatkan lagi aturan dalam hal absensi dan benar-benar memperhatikan absensi siswa, jika siswa tersebut absen dalam hal ini ijin karena hal yang penting dipersilahkan akan tetapi jika absen atau tidak masuk sekolah dikarenakan bolos tanpa alasan maka perlu ada tindakan tegas dari sekolah.

Guru juga perlu memberikan kepercayaan kepada siswanya sehingga rasa percaya diri siswa meningkat dalam bersekolah. Jangan menggunakan kata dalam KBM yang dapat menjatuhkan mental siswa contohnya kata kasar atau yang lain karena hal tersebut bisa jadi mengganggu kepercayaan diri siswa.

Guru juga perlu memiliki beberapa metode pengajaran jangan hanya terfokus pada satu metode pengajaran saja dilandaskan pada siswa yang ternyata memiliki perbedaan dalam hal gaya belajar.

Untuk orang tua murid perlu diketahui bagaimanapun juga belajar dirumah itu perlu untuk mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang didapatkan di sekolah. Oleh karena itu diperlukan kerjasama orang tua untuk memberikan lingkungan yang mendukung dalam hal belajar siswa sehingga siswa merasa nyaman dan mau untuk belajar dirumah walaupun hanya sekedar mengulang kembali pelajaran yang telah didapatkan dari sekolah.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas secara simultan terhadap variabel Y dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 31,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel (X_1, X_2, X_3, X_4) secara simultan adalah sebesar 31,2% dan dengan kata lain 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain diluar rmodel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. (1992). *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Kependidikan*, 44(No 2), 168–174.
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2000). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Gordon, D. (2001). *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrik (Edisi Ket)*. Jakarta: Erlangga.
- Daniel, W. W. (1989). *Statistika Non Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Draper, Norman dan Smith, Harry (1992). *Analisis Regresi Terapan Edisi Kedua*. Jakarta.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa di SMPN 1 WONGSOREJO Banyuwangi.

Y	X1	X2	X3	X4
82,63636	3	0	78,84	87,5
82,72727	2	0	84,24	90,625
83,27273	2	0	83,16	87,5
84,18182	1,5	0	86,4	81,25
86,63636	1	0	77,76	75
81,81818	2,5	1	79,92	81,25
85,90909	1	0	78,84	78,125
86,54545	1	0	83,16	78,125
87,72727	2	0	78,84	90,625
82	1	0	75,6	81,25
88,63636	1	0	83,16	75
80,36364	1	0	79,92	87,5
87,36364	2	0	75,6	84,375
86,72727	2	0	86,4	84,375
86,63636	3	0	79,92	84,375
87,27273	2	0	81	81,25
84	2,5	1	82,08	71,875
83,18182	1	1	78,84	87,5
84,72727	2,5	0	82,08	84,375
87,09091	2	0	79,92	71,875
84	1	0	75,6	84,375
88,09091	2	0	81	84,375
88,27273	1	0	77,76	75
85,72727	2	0	78,84	81,25

84,81818	3	0	78,84	93,75
85,09091	0,5	0	81	78,125
85,54545	1	0	77,76	75
89,54545	2	0	74,52	75
81,72727	2	0	78,84	71,875
81,81818	1	0	79,92	87,5
87,54545	2	0	75,6	81,25
82,72727	3	0	83,16	75
83,45455	0,5	0	77,76	71,875
50,90909	0,5	3	63,72	81,25
88,90909	1,5	0	77,76	87,5
87,63636	2	2	81	81,25
87,45455	1	2	83,16	81,25
85,90909	2	0	82,08	84,375
87,09091	2	0	84,24	78,125
82,18182	1	0	79,92	90,625
85,90909	3	0	81	78,125
86,27273	2	0	82,08	87,5
84,18182	1,5	0	78,84	75
85,54545	0,5	0	84,24	90,625
83,72727	2	0	86,4	81,25
83,09091	1	0	85,32	81,25
83,90909	1	0	83,16	84,375
84,27273	2	1	79,92	68,75
85,63636	2,5	1	85,32	81,25
84,09091	2	0	87,48	84,375
86,18182	1	3	87,48	84,375
86,63636	2	0	82,08	75
83,18182	2	0	85,32	84,375

83	1,5	0	84,24	78,125
75,45455	1	1	65,88	81,25
85,18182	3	0	85,32	81,25
86,36364	2	0	79,92	87,5
85,90909	1,5	0	82,08	78,125
86,36364	0,5	0	85,32	78,125
15,27273	1	2	63,72	84,375
83,63636	3	1	82,08	78,125
84,90909	2	0	83,16	81,25
83,81818	1	2	83,16	78,125
86,81818	1	0	83,16	84,375
85,81818	2	0	75,6	81,25
83,90909	2,5	3	85,32	75
84,72727	1	2	83,16	75
86,45455	0,5	0	85,32	84,375
85,90909	2	0	79,92	75
84,18182	4	0	82,08	78,125
84,81818	0,5	0	83,16	90,625
84,36364	2	0	79,92	87,5
85,27273	1	0	77,76	84,375
84,90909	2	0	83,16	84,375
86,63636	1,5	0	83,16	84,375
85,72727	2	0	82,08	75
82,90909	1	0	84,24	75
85,90909	2	0	74,52	87,5
84	2	0	77,76	78,125
85,63636	1	0	78,84	81,25
83,90909	1,5	0	81	87,5
86,72727	2,5	0	84,24	90,625

87,27273	3	0	81	81,25
86,72727	1	0	83,16	84,375
85,63636	1	0	81	81,25
84,45455	2,5	0	85,32	84,375
84,45455	1	1	86,4	81,25
86,45455	1,5	0	83,16	78,125
85,63636	0	0	83,16	87,5
86,36364	2	0	76,68	78,125
86,45455	1	0	79,92	78,125
86,72727	1	0	78,84	96,875
82,09091	0,5	1	77,76	81,25
84,81818	1	0	82,08	84,375
86,72727	2	0	77,76	84,375
83,81818	3	0	81	84,375
85,81818	0,5	0	79,92	78,125
83,90909	2	0	81	81,25
85,45455	2	1	77,76	81,25
85,36364	1	0	81	87,5
88,45455	1,5	0	78,84	87,5
85,90909	2	0	77,76	75
88,09091	2	0	79,92	87,5
84,36364	1	0	75,6	78,125
88,09091	1,5	0	84,24	81,25
86	2,5	0	85,32	93,75
87,45455	2	0	78,84	84,375
85,36364	1	1	78,84	81,25
87,63636	1	1	79,92	90,625
85,36364	1	0	79,92	84,375
86,81818	3	0	78,84	90,625

86,72727	2	0	86,4	84,375
84	2,5	0	78,84	78,125
85,27273	1	0	83,16	81,25
84,45455	0	0	75,6	84,375
83,90909	2,5	1	83,16	87,5
83,18182	1	0	82,08	78,125
84,27273	1	0	85,32	90,625
84	2	0	82,08	87,5
75,45455	0,5	0	64,8	75
75,18182	0	3	71,28	90,625
88,09091	2	0	76,68	87,5
87,09091	1	0	77,76	75
89,27273	2	0	81	68,75
85,45455	2	0	78,84	71,875
85,09091	2	0	78,84	87,5
84,90909	1	0	75,6	81,25
82,63636	0,5	2	78,84	84,375
84,72727	3	2	82,08	78,125
86,81818	2	0	77,76	81,25
77,90909	1,5	0	78,84	84,375
85	3	0	77,76	81,25
84,27273	2	0	85,32	84,375
83,63636	2	0	79,92	81,25
84,63636	2,5	0	75,6	87,5
86,27273	1	0	78,84	81,25
86,27273	1	0	84,24	84,375
84,18182	0,5	0	78,84	81,25
83,90909	2	0	78,84	81,25
84	2	0	79,92	90,625

74,90909	2	1	63,72	81,25
84,45455	1	1	78,84	90,625
86,72727	1	1	84,24	84,375
83,45455	1	0	79,92	87,5
84	3	0	79,92	93,75
84,36364	2,5	0	82,08	84,375
83,81818	0	0	79,92	84,375
87,09091	2	0	86,4	87,5
79,54545	2,5	0	77,76	87,5
86	1,5	0	77,76	81,25
86,27273	2	0	81	81,25
83,54545	3	0	78,84	71,875
85,90909	3	0	77,76	81,25
87,36364	2	0	82,08	75
84,18182	1	0	77,76	81,25
83,63636	0,5	0	84,24	87,5
86	2	0	79,92	81,25
86	1	0	78,84	90,625
84,90909	1	0	77,76	93,75
83,36364	2	0	81	87,5
86,18182	1	0	83,16	75
86,09091	2	0	82,08	87,5
73,27273	2	2	64,8	84,375
84,90909	2	1	79,92	75
84,54545	2	1	82,08	90,625
84,54545	1	0	84,24	84,375
85,90909	0,5	0	87,48	81,25
84	1,5	0	78,84	75
85	2	0	82,08	78,125

86,54545	1	0	75,6	81,25
84,54545	2	0	77,76	75
62,4	3	0	82,08	87,5
84,90909	0,5	1	81	81,25
83,63636	2	1	83,16	81,25
83,45455	1	0	82,08	90,625
84,36364	1	0	77,76	75
83,81818	2	0	79,92	78,125
85,09091	0,5	0	79,92	87,5
84,63636	0	0	81	78,125
85,81818	2	0	76,68	81,25
86,09091	1	0	81	87,5
85,72727	3	1	77,76	78,125
85,45455	2	0	82,08	78,125
86,54545	1	0	76,68	71,875
85,45455	1	0	82,08	84,375
85,63636	2	0	83,16	78,125
86,09091	2	0	77,76	65,625
84,36364	3	2	82,08	78,125
84	1	0	79,92	75
83,63636	2	0	78,84	81,25
85,81818	2,5	0	82,08	75
84,27273	2	0	81	78,125
85,72727	2	1	82,08	75

Lampiran 2. Output software Deskripsi data

Descriptive Statistics: Y, X1, X2, X3, X4						
Variable	Mean	StDev	Variance	Minimum	Maximum	Range
Y	84.246	6.252	39.082	15.273	89.545	74.273
X1	1.6347	0.7773	0.6042	0.0000	4.0000	4.0000
X2	0.2694	0.6455	0.4166	0.0000	3.0000	3.0000
X3	80.245	4.101	16.819	63.720	87.480	23.760
X4	82.027	5.580	31.131	65.625	96.875	31.250

Lampiran 3. Output software Multikolinearitas

Predictor	Coef	SE Coef	T	P	VIF
Constant	40.944	9.091	4.50	0.000	
X1	0.1336	0.4866	0.27	0.784	1.038
X2	-2.7737	0.5923	-4.68	0.000	1.048
X3	0.66473	0.09367	7.10	0.000	1.051
X4	-0.11593	0.06753	-1.72	0.088	1.362

Lampiran 4. Output software Model Regresi

The regression equation is
 $Y = 40.9 + 0.134 X1 - 2.77 X2 + 0.665 X3 - 0.116 X4$

Lampiran 5. Software Uji Serentak

Analysis of Variance						
Source	DF	SS	MS	F	P	
Regression	4	2427.48	606.87	22.48	0.000	
Residual Error	188	5076.19	27.00			
Total	192	7503.67				

Lampiran 6. Software Uji Parsial

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	40.944	9.091	4.50	0.000
X1	0.1336	0.4866	0.27	0.784
X2	-2.7737	0.5923	-4.68	0.000
X3	0.66473	0.09367	7.10	0.000
X4	-0.11593	0.06753	-1.72	0.088

Output Software tanpa X1

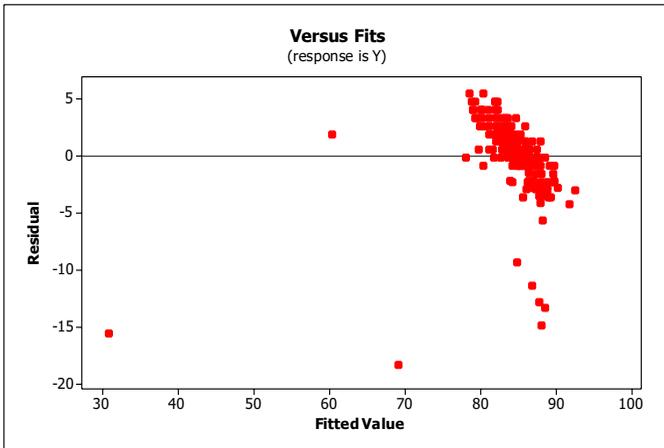
Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	41.060	9.059	4.53	0.000
X2	-2.7812	0.5902	-4.71	0.000
X3	0.66726	0.09299	7.18	0.000
X4	-0.11714	0.06722	-1.74	0.083

Output Software tanpa X4

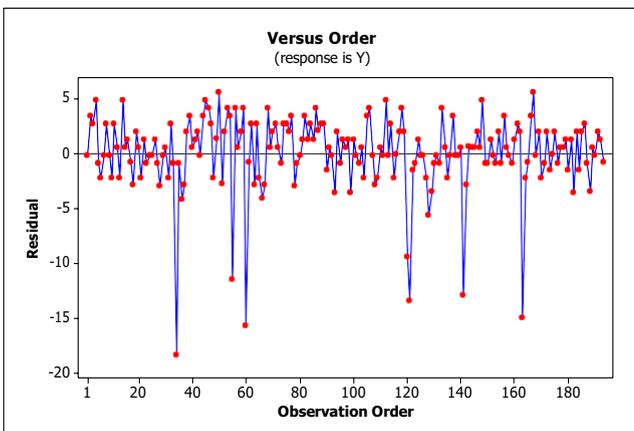
Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	32.182	7.530	4.27	0.000
X2	-2.7466	0.5930	-4.63	0.000
X3	0.65804	0.09334	7.05	0.000

Output software IIDN

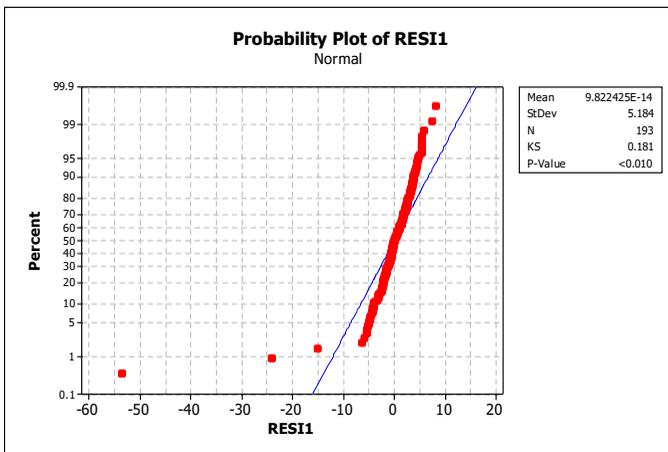
ASUMSI IDENTIK



ASUMSI INDEPENDEN



ASUMSI NORMALITAS



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Pradika Kurniawan yang lahir pada 28 November 1996. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 1 LATENG Banyuwangi, SMPN 1 GIRI Banyuwangi, dan SMAN 1 GLAGAH Banyuwangi, hingga sekarang penulis sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Departemen Statistika Bisnis Fakultas Vokasi ITS. Penulis juga

aktif dalam lingkungan organisasi kampus yaitu mengikuti Himpunan Mahasiswa Diploma Statistika yang pada tahun pertama menjabat sebagai staff TIM LITBANG (Penelitian dan Pengembangan) dan pada tahun kedua menjabat sebagai wakil ketua divisi EVENT.

Segala kritik, saran dan pertanyaan untuk penulis dapat disampaikan melalui email

kurniawanpradika@gmail.com atau nomor telepon

085745913015